

**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan
Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa
Kelas V SD Negeri 25 Indralaya**

SKRIPSI

Oleh:

Harum Mawarni Hidayah

NIM: 06131181419006

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT pada MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD
NEGERI 25 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh :

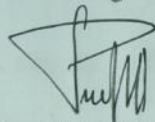
Harum Mawarni Hidayah

NIM: 06131181419006

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Linda Puspita, M.Pd
NIP 195605151982032002

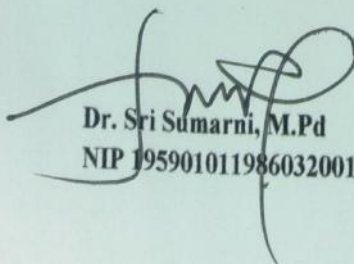
Pembimbing 2



Dra. Toybah, M. Pd
NIP 195612311983012002

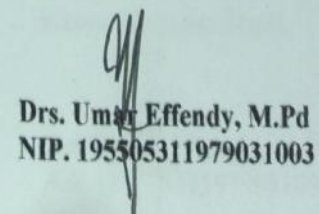
Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi



Drs. Umar Effendy, M.Pd
NIP. 195505311979031003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT pada MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD
NEGERI 25 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

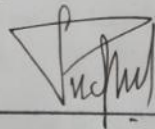
**Harum Mawarni Hidayah
NIM 06131181419009**

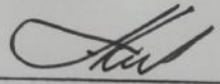
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Juni 2018

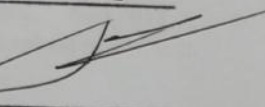
TIM PENGUJI


1. Ketua : Dra. Linda Puspita, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Toybah, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Siti Hawa, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.
5. Anggota : Drs. Umar Effendy, M.Pd.











**Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

**Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195805311979031003**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harum Mawarni Hidayah

Nim : 06131181419006


Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2018
Yang membuat pernyataan




Harum Mawarni Hidayah
NIM 06131181419006

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd dan Ibu Dra. Toybah, M.Pd yang telah membimbing dalam penulisan makalah hasil penelitian ini. Kemudian terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan makalah hasil penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd, Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd, dan Bapak Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd, M.Sn sebagai dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki makalah hasil penelitian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Lisnayati S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 25 Indralaya beserta bapak/ibu guru SD Negeri 25 Indralaya yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan. Tak lupa juga penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena telah melancarkan serta memudahkan skripsi penulis, serta penulis ucapkan banyak terimakasih juga kepada kedua orangtua Bapakku Agus Sutanto S.Pd.SD dan Ibuku tercinta Sutini S.Pd.SD yang telah memberikan banyak motivasi beserta doa-doa yang tiada henti untuk menyelesaikan tugas akhir ini, serta kakak dan adik perempuanku Yunita Anggraini Am.Keb dan Mira Warrokhma yang selalu memberikan doa-doanya untukku.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2018

Penulis,



Harum Mawarni Hidayah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2 Tujuan Penelitian	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Membaca	8
2.1.1 Pengertian Membaca	8
2.1.2 Tujuan Membaca	8
2.1.3 Jenis-jenis Membaca	10
2.1.4 Kemampuan Membaca.....	11
2.2 Membaca Cepat	13
2.2.1 Pengertian Membaca Cepat	13

2.2.2 Hal-hal yang Menghambat Membaca Cepat.....	13
2.2.3 Pembelajaran Membaca Cepat SD Kelas 5	14
2.3 Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran	15
2.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	16
2.3.3 Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	17
2.3.3.1 Langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i>	17
2.3.3.2 Kelebihan dan kekurangan Model <i>Cooperatif Learning</i>	20
2.4 Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	21
2.4.1 Pengertian Model <i>Scramble</i>	21
2.4.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	22
2.4.3 Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	24
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan	25
2.6 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional Penelitian	29
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.6 Prosedur Penelitian	31
3.6.1 Tahap Persiapan Sebelum Penelitian	31
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian	32
3.6.3 Penyelesaian Penelitian	32

3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7.1 Tes	33
3.7.1.1 Skor Penilaian Hasil Membaca Cepat	34
3.7.2 Teknik Observasi	37
3.7.3 Teknik Dokumentasi	38
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian	39
3.8.1 Validitas	39
3.8.2 Taraf Kesukaran	40
3.9 Teknik Analisis Data	41
3.9.1 Uji Normalitas	41
3.9.2 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	46
4.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	46
4.2.1.1 Pelaksanaan <i>Pretest</i>	46
4.2.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Pertama	47
4.2.1.3 Pelaksanaan Kegiatan Kedua	52
4.2.1.4 Pelaksanaan Kegiatan Ketiga	60
4.2.1.5 Pelaksanaan Kegiatan Keempat	66
4.2.1.6 Pelaksanaan <i>Posttest</i>	71
4.3 Deskripsi Data Penelitian	72
4.3.1 Analisis Data Uji Coba Instrumen Tes	72
4.3.2 Deskripsi Data Tes	72
4.3.3 Analisis Data Observasi	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	14
Tabel 2 Langkah-Langkah <i>Cooperatif Learning</i>	18
Tabel 3 Desain Penelitian	28
Tabel 4 Jumlah Populasi	30
Tabel 5 Waktu Penelitian	31
Tabel 6 Kriteria Kemampuan Membaca Cepat	34
Tabel 7 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Cepat siswa.....	35
Tabel 8 Instrumen Penilaian Tes Kemampuan Membaca Cepat	35
Tabel 9 Tabel Penilaian jawaban kemampuan membaca cepat dengan bobot	36
Tabel 10 Lembar Observasi hal-hal penghambat Membaca Cepat siswa.....	38
Tabel 11 Tabel Penolong Uji Validitas	40
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest-Posttest</i>	41
Tabel 13 Penolong Perhitungan Jumlah Kuadrat Deviasi (Perhitungan Gain)	43
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	44
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	44
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45
Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siswa Mengerjakan Soal <i>Pretest</i>	47
Gambar 2 Peneliti Menjelaskan Materi	49
Gambar 3 Antusias Siswa Menjawab Pertanyaan.....	49
Gambar 4 Siswa Membaca Cepat Teks Cerita	51
Gambar 5 Siswa Mengerjakan LKS	52
Gambar 6 Peneliti Menjelaskan Materi.....	55
Gambar 7 Siswa Terlihat Antusias.....	55
Gambar 8 Siswa Membaca Cepat	56
Gambar 9 Penjelasan Tentang Kartu Soal dan Kartu Jawaban	57
Gambar 10 Siswa Tampak Memperhatikan Penjelasan Peneliti	58
Gambar 11 Siswa Berdiskusi	59
Gambar 12 Siswa Menempelkan Hasil Diskusi	59
Gambar 13 Peneliti Membagikan Materi Cerita	62
Gambar 14 Siswa Membaca Cepat Teks Cerita.....	63
Gambar 15 Siswa Mengurutkan Kartu Jawaban.....	66
Gambar 16 Menempelkan Hasil Diskusi Kelompok.....	66
Gambar 17 Peneliti dan Siswa Menyimpulkan Pelajaran	70
Gambar 18 Siswa Mengerjakan <i>Posttest</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	82
Lampiran 2 Surat Keputusan Penujukkan Dosen Pembimbing	83
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	85
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	86
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	87
Lampiran 6 Kartu Pembimbing Skripsi	88
Lampiran 7 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	98
Lampiran 8 Analisis Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	99
Lampiran 9 Kisi-kisi Soal Uji Instrumen Validasi	106
Lampiran 10 Hasil Analisis Uji Validasi Tes	112
Lampiran 11 Hasil Analisis Uji Taraf Kesukaran Tes	123
Lampiran 12 Perangkat Pembelajaran Kelas VB	124
Lampiran 13 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VB	195
Lampiran 14 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa	199
Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Siswa	200

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui seberapa pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 25 Indralaya yang diadakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SD Negeri 25 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu berupa soal esai sebanyak 5 butir soal yang dikerjakan secara tertulis. Perbandingan dari data *pretest* dan *posttest* tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t untuk dapat melihat pengaruh tidaknya model pembelajaran *scramble* terhadap kemampuan membaca cepat siswa. Berdasarkan uji analisis data *pretest* dan *posttest* terlihat bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah hipotesis penelitian diuji dengan uji hipotesis dapat diperoleh $t_{hitung} = 5,550$, sedangkan dari $t_{tabel} = 2,069$. Sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 25 Indralaya.

Kata-kata kunci: pengaruh, membaca cepat, model pembelajaran *scramble*

ABSTRACT

This study aims to find out how big the influence of the *Scramble* learning model on the ability to read fast students of grade V SD Negeri 25 Indralaya held in the even semester of the academic year 2017/2018 in SD Negeri 25 Indralaya. The research method that used in this research is *Pre-Experimental Design* with type one group *pretest-posttest design*. Sampling in this research using random sampling technique. Assessment instrument that used is 5 form of essay questions that are done in writing. The comparison of *pretest* and *posttest* data was analyzed by using t test to see the influence of *scramble* learning model on students' fast reading ability. Based on test of *pretest* and *posttest* data analysis, it is seen that data was normal distribution. After hypothesis of research is tested by hypothesis test can be obtained $t_{count} = 5,550$, while from $t_{table} = 2,069$. So it looks that $t_{count} > t_{table}$. So H_0 is rejected and H_a accepted. Based on these results, it can be concluded that the use of *scramble* learning model has an effect on fast reading ability of grade V students of SD Negeri 25 Indralaya.

Keywords: influence, fast reading, *scramble* learning model

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kita bahasa Nasional dan bahasa yang biasa digunakan atau bahasa resmi di Indonesia. Dalam kajian linguistik umum bahasa, *langage* maupun *langue* ataupun bahasa biasa didefinisikan sebagai suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, yang digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia (KTSP 2006: 119).

Selanjutnya siswa dari sekolah dasar diharapkan juga memiliki keterampilan berbahasa yang baik, di antaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut sangat erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan yang lain dengan berbagai aneka cara. Untuk dapat memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan berdasarkan urutan yang sistematis: mula-mula, pada masa kecil siswa belajar menyimak/mendengarkan Bahasa, kemudian berbicara, setelah itu siswa belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya sangat berkaitan sehingga disebut catur-tunggal (Tarigan, 2008: 1).

Salah satu dari empat aspek keterampilan yang disebutkan di atas adalah keterampilan membaca. Perkembangan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini membaca hanya sebagai kegiatan yang dianggap remeh dalam kehidupan manusia yang modern seperti sekarang ini padahal kemampuan membaca yang tinggi menjadi syarat bagi setiap pelajar dalam mencari ilmu di sekolah, kemampuan membaca bukanlah sekadar kemampuan mengenal kata dan kalimat. Nurhadi (2005: vii) mengatakan bahwa ia melihat sesuatu yang kurang

mendapat perhatian di lingkungan sekolah lanjutan kita, yaitu pengajaran membaca lanjut. Bahwa anak didik kurang mendapat bimbingan dalam meningkatkan daya bacanya. Padahal ini modal pengembangan ilmu lebih lanjut melalui kegiatan membaca, membaca, dan membaca. Maka dari sinilah, Penguasaan kemampuan membaca muncul sebagai keharusan yang harus dikuasai. Namun kenyataannya, di zaman berkembangnya ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasinya masih banyak orang yang tidak peduli bahkan meninggalkan membaca dan lebih memilih menonton tv ataupun bermain game atau sekedar ingin bermalas-malasan di rumah. Maka dari itu, sangat dibutuhkan sekali proses pembelajaran ditingkat sekolah dasar suatu metode dan strategi proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan.

Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan–keterampilan yang lebih kecil. Kemampuan membaca harus diperoleh anak sejak usia dini agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas selanjutnya mengingat tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca (Tarigan,2008: 9-11).

Menurut Dalman dalam bukunya (2014: 1) mengatakan membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Kemampuan membaca seseorang berbeda-beda ada yang berkisar 100 kata per menit bahkan kurang. Ada yang berkisar 150-250 kata per menit kemudian ada juga yang berkisar 350-450 kata per menitnya. Untuk jenjang SD Chistine Nuttal di kutip oleh Dalman (2014: 44-45) merincinya sebagai berikut: Kelas 1 60-80 kata per menit, kelas II 90-100 kata per menit, kelas III 120-140 kata per menit, kelas IV 150-160 kata per menit, kelas V 170-180 kata per menit dan kelas VI 190-250 kata per menit.

Seiring dengan itu, pada zaman yang sekarang, komunikasi dan informasi yang serba cepat dan tepat ini, maka siswa dituntut harus memiliki kecepatan

membaca yang tinggi dalam melakukan hal apapun terutama dalam membaca. Di sini siswa dituntut untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi dengan waktu yang sesingkat-singkatnya atau secara efektif yaitu dengan cara menggunakan membaca cepat. Nurhadi (2005: 26) dalam bukunya mengatakan bahwa petunjuk yang paling tepat untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca seseorang adalah kecepatan membacanya. Biasanya hal itu diukur dengan cara melihat seberapa besar jumlah kata yang terbaca pada setiap menit isi bacaan dan pemahaman isi yang siswa baca. Ada sebagian orang yang dapat membaca cepat, tetapi tidak dapat mengingat apa yang dibacanya, mungkin mereka ini sudah terbiasa sejak kecil dengan membaca lambat. Namun ada sebagian orang lagi yang dapat membaca dengan cepat dan ingat dengan apa yang mereka baca. Orang-orang yang disebut belakangan ini dapat digolongkan ke dalam kelompok orang-orang yang dapat membaca secara efisien (dikutip Soedarso dalam Dalman, 2014: 30). Maka dari itu siswa dituntut dapat membaca cepat sejak dini.

Membaca cepat adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar siswa SD dapat membaca secara lancar dalam waktu yang singkat serta dapat memahami isi bacaan yang mereka baca. Menurut Dalman (2013: 29) kecepatan membaca seseorang akan mempengaruhi pemahaman makna tulisan yang dibacanya. Nurhadi (2005: 26) dalam bukunya mengatakan bahwa petunjuk yang paling tepat untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca seseorang adalah kecepatan membacanya. Biasanya hal itu diukur dengan cara melihat seberapa besar jumlah kata yang terbaca pada setiap menit isi bacaan. Menurut Dalman (2013: 42) terdapat beberapa hal yang menghambat kecepatan membaca: (1) membaca dengan bersuara; (2) membaca kata demi kata; (3) membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil dan ujung jari); (3) menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh; (4) konsentrasi terpecah dengan hal-hal di luar bacaan, (5) bergumam; (6) kebiasaan berhenti lama di awal kalimat ,paragraph,sub-sub bab, bahkan di tengah-tengah kalimat; dan (6) kebiasaan mengulang-ulang unit bacaan yang telah dibaca.

Dari beberapa pendapat ahli yang disebutkan di atas menjelaskan bahwa membaca cepat yaitu suatu jenis membaca yang memperhatikan tujuan dan menggunakan kecepatan membaca tanpa meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan yang siswa baca. Seperti yang telah diungkapkan, bukan hanya kecepatan yang terpenting, tetapi juga harus diikuti oleh pemahaman terhadap bacaan. Pemahaman itu cukup memadai bila dapat menjawab pertanyaan bacaan antara 60-80% (Nurhadi, 2005: 29).

Dari hasil observasi awal, yang peneliti laksanakan di kelas V SD Negeri 25 Indralaya didapat hasil informasi bahwa guru di sekolah tersebut selama proses pembelajaran tidak menggunakan strategi, metode atau model yang aktif dan inovatif. Guru di SD tersebut masih menggunakan model konvensional sehingga menciptakan proses pembelajaran yang monoton atau pembelajaran yang itu saja misalnya guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menyuruh siswa membaca teks yang sudah disiapkan dan membacanya di dalam hati dan yang terakhir siswa diminta mengerjakan soal. Guru meminta siswa untuk membaca cepat namun tidak menggunakan alat ukur kecepatan membaca. Terlebih lagi guru tidak memberikan petunjuk bagaimana cara membaca cepat yang tepat. Kemudian juga berdasarkan pengamatan peneliti Kemampuan membaca siswa masih dalam tahap perkata sehingga kemampuan membaca siswa tersebut masih tergolong lambat untuk melakukan membaca cepat.

Selanjutnya hasil observasi awal peneliti di kelas V SD Negeri 25 Indralaya mengenai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca cepat masih belum terlihat. yang mana telah dikatakan oleh Dalman (2013: 45) bahwa kecepatan membaca untuk kelas V yaitu 170-180 kata per menit. Dari 47 siswa kelas V hanya 12 orang yang bisa membaca cepat dengan baik, sedangkan sisanya masih belum memenuhi ketuntasan minimal kecepatan membaca.

Rendahnya kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 25 Indralaya merupakan suatu masalah yang harus dicari solusinya karena ini akan berdampak buruk untuk kegiatan membaca lainnya terlebih lagi keterampilan

membaca cepat ini akan semakin sering digunakan dalam kegiatan membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Pada zaman yang semakin berkembang, informasi dan teknologi yang semakin cepat dan pesat, maka siswa dituntut untuk berlomba-lomba siapa cepat maka dia yang akan mendapatkannya. Maka dari kemampuan membaca cepat ini siswa diharapkan tidak akan ketinggalan informasi. Oleh karena itu, lemahnya kemampuan membaca cepat siswa harus segera dapat ditemukan solusi terbaik serta perlu diupayakan cara untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terutama kemampuan membaca cepat seperti yang dikatakan oleh Dalman (2013: 43) dia mengatakan bahwa pembaca yang baik ialah pembaca yang mampu membaca teks bacaannya dengan kecepatan tinggi, dan ia juga mampu memahami isi bacaan.

Permasalahan di atas harus ada solusi yang tepat, hal yang harus dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam hal memahami isi bacaan yang mereka baca. Model pembelajaran kooperatif learning tipe *scramble* dalam penelitian ini dapat mengatasi permasalahan tersebut, Model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk jawaban yang dimaksud. sehingga dalam hal ini siswa akan dapat diketahui pemahamannya ketika membaca cepat. Selanjutnya Rober B. Taylor (dikutip Huda, 2014: 303) mengungkapkan bahwa *scramble* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa. Pada metode ini siswa diharuskan mengabungkan otak kanan dan kiri. Karena, pada metode ini siswa tidak hanya diminta untuk menjawab soal melainkan juga menerka dengan cepat jawaban dari soal yang sudah disiapkan oleh guru yang mana jawaban tersebut masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci dari model pembelajaran *scramble*.

Penelitian sebelumnya dengan menggunakan model *scramble* ini juga pernah dilakukan oleh Rita Febria Ningsih 2014 dalam skripsinya yang berjudul

“Peningkatan Kemampuan Membaca Teliti Siswa Kelas IVB Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* di SD Kartika 1-10 Padang” memberikan kesimpulan bahwasannya ada perbedaan antara pembelajaran menggunakan Model *Scramble* dengan pembelajaran tanpa menggunakan Model *Scramble* yaitu dengan bukti Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan tiap siklusnya diketahui adanya perbedaan antara kemampuan membaca teliti siswa menggunakan Model *Scramble* dengan pembelajaran tanpa menggunakan Model *Scramble*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kemampuan Membaca Cepat dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran Tipe *Scramble* Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat menjadi referensi bacaan dan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap keilmuan khususnya tentang Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa.

2. Secara Praktis

Yaitu bagi siswa, hasil penelitian dapat memberikan motivasi dan meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran membaca Cepat. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu belajar yang efektif sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dkk, Solchan. (2008). *Pendidikan bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Helza, Yunita. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Miftahul Falah Bekasi*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2013). *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun, (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurhadi . (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman, (2012). *68 Model- model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran wacana* . Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono , Dendy. (2003). *Buku Praktis Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sya'ban, Veni Melia. 2016. Pengaruh metode scramble terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri rejoinangun 1 yogyakarta Teras.<http://eprints.ums.ac.id/46977/1/naskah%20publikasi.pdf>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2017
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung: Angkasa.
- Yamin, Martinis. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).